

BAB III
TINJAUAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN DENGAN KETERLAMBATAN MOTORIK
HALUS DAN SOSIALISASI KEMANDIRIAN DI
TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN
LABUHAN MARINGGAI

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : TPMB R

Tanggal pengkajian : 23 Januari 2021

Jam pengkajian : 11.20 wib

Pengkaji : Tri Utari

1. Data Subjektif (S)

1. Identitas / biodata

Nama Bayi : An. T

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 23 Oktober 2019

Anak ke : 2 (dua)

Nama Ibu : Ny. M

Nama Ayah : Tn. A

Umur : 30 tahun

Umur : 36 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Buruh

Pekerjaan : Petani

Alamat : Tulung Asahan

Alamat : Tulung Asahan

2. Anamnesa tanggal 23 Januari 2021 pukul 11.20 wib

a. Riwayat kehamilan

Selama hamil kondisi ibu baik, pada bulan pertama kehamilan ibu mengalami mual muntah tapi mulai menghilang seiring bertambahnya usia kehamilan. Ibu mendapatkan vitamin, tambah darah, ibu mengatakan memeriksakan kandungan rutin setiap bulan atau sewaktu-waktu jika ada keluhan ke bidan.

b. Riwayat persalinan

Ibu mengatakan melahirkan secara normal spontan pervaginam dengan usia kehamilan 40 minggu di TPMB E. Waktu melahirkan tanggal 23-10-2019 dengan jenis kelamin perempuan, BB 3000 gram, PB 49 cm.

c. Riwayat penyakit yang lalu dan saat ini

Ibu mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit yang diderita lalu dan saat ini.

d. Alasan kunjungan

- 1) Ibu mengatakan ingin memeriksakan tumbuh kembang anaknya.
- 2) Ibu mengatakan anaknya belum bisa mempertemukan kubus dan melambaikan tangan secara mandiri.
- 3) Ibu kurang melakukan stimulasi pada anaknya karena kesibukannya bekerja sebagai buruh serabutan dan pola asuh anak diasuh oleh neneknya.

3. Imunisasi (sesudah/sebelum), usia di imunisasi

BCG	: Sesudah, 1 bulan	Campak	: Sesudah, 9 bulan
DPT I	: Sesudah, 2 bulan	Hepatitis BI	: sesudah, 2 bulan

DPT II	: Sesudah, 3 bulan	Hepatitis B I	: sesudah, 3 bulan
DPT III	: Sesudah, 4 bulan	Hepatitis B II	: sesudah, 4 bulan
POLIO	: Lengkap		
DPT-HB-HiB Lanjutan	: Belum		
Campak Lanjutan	: Belum		

4. Pola kebutuhan dasar

- a. Nutrisi : makan 3x sehari dengan nasi, lauk, sayur & buah
- b. Eliminasi : tidak ada masalah
- c. Aktivitas : bergerak aktif
- d. Istirahat : tidur cukup dan nyenyak
- e. Personal hygiene : mandi 2x sehari pagi dan sore hari
- f. Kebutuhan dasar anak

Kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembang secara umum digolongkan menjadi 3 kebutuhan dasar :

- 1) Kebutuhan Fisik Biomedis (Asuh)
 - a) Pangan/gizi merupakan kebutuhan terpenting.
 - b) Perawatan kesehatan dasar, antara lain imunisasi, pemberian ASI, penimbangan bayi/anak yang teratur, pengobatan kalau sakit,dll.
 - c) Papan/pemukiman yang layak.
 - d) Hygiene perorangan, sanitasi lingkungan.
 - e) Sandang.
 - f) Kesegaran jasmani, rekreasi, dll.

2) **Kebutuhan Emosi/Kasih Sayang (Asih)**

Kasih sayang dari orangtuanya (ayah-ibu) akan menciptakan ikatan yang erat (boding) dan kepercayaan dasar (basic trust). Hubungan yang erat dan selaras antara ibu/pengganti ibu dengan anak merupakan syarat mutlak untuk menjamin tumbuh kembang yang selaras, baik fisik, mental, maupun psikososial.

3) **Kebutuhan akan Stimulasi Mental (Asah)**

Stimulasi mental merupakan cikal bakal dalam proses belajar (pendidikan dan pelatihan) pada anak. Stimulasi mental (Asah) ini mengembangkan perkembangan mental psikososial, kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, agama, kepribadian, moral etika, produktivitas dan sebagainya. (Ni Wayan, 2017)

2. Data Obyektif

a. **Pemeriksaan Umum**

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : Composmentis

Tanda vital

- 1) Suhu : 36,2°C
- 2) Nadi : 83 x/menit
- 3) Pernapasan : 22 x/menit
- 4) BB : 9 kg
- 5) PB : 78 cm
- 6) LK : 47 cm

b. Pemeriksaan Fisik

- | | |
|------------------|---|
| 1) Kepala & muka | : tidak tampak benjolan dan pembengkakan |
| 2) Mata | : konjungtiva merah muda, sklera putih |
| 3) Telinga | : tidak ada sekret/keluaran |
| 4) Mulut | : mukosa bibir basah |
| 5) Hidung | : normal, tidak ada polip/keluaran |
| 6) Leher | : tidak terlihat benjolan kelenjar tyroid |
| 7) Dada | : normal, bentuk simetris |
| 8) Perut | : abdomen normal, tidak kembung |
| 9) Genitalia | : tidak dilakukan pemeriksaan |
| 10) Ekstremitas | : jari-jari lengkap, tidak ada kelainan, normal |

c. Perhitungan Umur Anak

Tanggal Lahir : 23 Oktober 2019

Tanggal Pemeriksaan : 23 Januari 2021

Perhitungan umur sebagai berikut : 2021-01-23

2019-10-23

1 - 3

Jadi An. T berumur 1 tahun 3 bulan atau 15 bulan

d. Pemeriksaan Perkembangan dengan Kuesioner PraSkринing Perkembangan (KPSP)

- 1) Pemeriksaan Kuesioner PraSkринing Perkembangan (KPSP) menurut umur anak

Dengan menggunakan form KPSP 15 bulan didapatkan An. T tidak bisa, mempertemukan kedua kubus dan melambaikan tangannya

secara mandiri. Hasil jawaban “Ya” = 8 maka perkembangan An. T adalah “Meragukan”.

3. Analisa Data

Diagnosa : An. T berumur 15 bulan dengan keterlambatan motorik halus dan sosialisasi kemandirian.

Masalah : Kurangnya stimulasi dari orang tua.

Kebutuhan : Stimulasi perkembangan motorik halus dan sosialisasi kemandirian.

Kolaborasi : -

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan awal dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7
Lembar Penatalaksanaan dan Implementasi (Kunjungan Ke-1)

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
Lakukan pemeriksaan TTV pada anak, Pertumbuhan dan pemeriksaan melalui form KPSP 15 bulan.	23 Januari 10.00 wib	Melakukan pemeriksaan nadi, pernafasan, berat badan, tinggi badan, dengan hasilnya yaitu : Hasil Pemeriksaan N : 83 x/menit RR : 22 x/menit BB : 9 kg TB : 78 cm LK : 47 cm dan menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa anaknya mengalami keterlambatan perkembangan pada aspek motorik	Tri Utari	23 Januari 10.10 wib	Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan anaknya, anak mengalami keterlambatan perkembangan pada pemeriksaan KPSP nomor 1, dan 4	Tri Utari

		halus dan sosialisasi kemandirian				
Beritahu ibu bahwa akan dibantu melakukan stimulasi untuk mengejar ketertinggalan anak.	10.45 wib	Memberitahu ibu untuk melakukan stimulasi berupa : 1. Mengajak anak untuk bermain dan belajar mempertemukan kedua kubus untuk menstimulasi keseimbangannya. 2. Mengajak anak untuk belajar dan bermain melambatkan tangannya secara mandiri tanpa bantuan.	Tri Utari	10.55 wib	Ibu mengerti dan bersedia melakukan stimulasi untuk mengejar ketertinggalan anaknya.	Tri Utari
Jelaskan pada ibu manfaat dari SDIDTK dan maksud tujuan dilakukannya stimulasi perkembangan	11.05 wib	Menjelaskan kepada ibu manfaat dilakukan penilaian SDIDTK, untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta perhatian terhadap kondisi perkembangan anak, yakni kondisi fisik dan motorik yang ada dalam diri individu untuk menghindari dan menanggulangi akan terjadinya gangguan-gangguan. Serta menjelaskan kepada ibu maksud dan tujuan melakukan asuhan kebidanan dengan stimulasi perkembangan yaitu, agar anak tidak mengalami perkembangan meragukan/keterlambatan, dan anak akan dijadikan responden dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir dengan	Tri Utari	11.15 wib	Ibu sudah mengetahui pentingnya melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak dan ibu bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani inform consent	Tri Utari

		memberikan surat persetujuan tindakan/inform consent bahwa ibu setuju atau bersedia dengan tindakan yang akan diberikan dan bersedia menandatangani surat tersebut.				
Beritahu ibu bahwa akan dilakukan stimulasi pada anak dengan tujuan untuk menggerakkan tubuh, melatih kemampuan, ketangkasan, kelincahan, kekuatan dan keseimbangan anak	11.05 wib	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan stimulasi gerak halus dan sosialisasi kemandirian, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum bisa mempertemukan kedua kubus yang ia pegang, diberikan permainan kubus untuk menstimulasi keseimbangannya 2. Anak belum bisa melambatkan tangannya atau bertepuk tangan secara mandiri, diberikan stimulasi mengajak anak bertepuk tangan sambil bermain atau melambatkan tangannya secara mandiri. 	Tri Utari	15.00 wib	Ibu sudah mengetahui stimulasi yang akan dilakukan.	Tri Utari
Berikan motivasi orang tua untuk membantu menstimulasi anaknya dirumah.	11.15 wib	Memberikan motivasi kepada orang tua untuk membantu menstimulasi anaknya rutin yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan permainan kubus untuk menstimulasi keseimbangannya 2. Mengajarkan anak bertepuk tangan sambil 	Tri Utari	15.10 wib	Ibu bersedia membantu dalam menstimulasi anaknya	Tri Utari

		bermain atau melambatkan tanagannya secara mandiri. Anak distimulasi 2 kali sehari dalam waktu 10 menit dilakukan pada saat sebelum anak ingin mandi pagi dan sore.				
Beritahu ibu tentang kunjungan ulang	15.40 wib	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 2 Februari 2021, mengajarkan untuk menstimulasi anak secara rutin.	Tri Utari	15.45 wib	Ibu bersedia dilakukan evaluasi pada tanggal 2 Februari 2021	Tri Utari

B. Catatan Perkembangan I (Kunjungan Ke- 2)

Tanggal : 2 Februari 2021

Pukul : 11.00 WIB

Hari ke 10

1. Data Subjektif (S)

Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan anaknya,

Pola kebutuhan dasar anak :

Nutrisi : makan 3x sehari dengan nasi, lauk, sayur & buah

Eliminasi : tidak ada masalah

Aktivitas : bergerak aktif

Istirahat : tidur cukup dan nyenyak

Personal hygiene : mandi 2x sehari pagi dan sore hari

Ibu sudah melakukan stimulasi yang telah diajarkan seperti bermain kubus dan mengajak bertepuk tangan atau melambatkan tangan, dilakukan sebelum anak

ingin mandi pagi dan sore selama 10 menit, tetapi ibu mengatakan kondisi An. T belum bisa melakukannya.

2. Data Objektif (O)

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP usia 15 bulan pada An.

T dengan hasil anak belum bisa mempertemukan kedua kubus dan bertepuk tangan atau melambaikan tangan secara mandiri tanpa bantuan.

3. Analisa Data (A)

Diagnosa : An. T usia 15 bulan 10 hari dengan keterlambatan motorik halus dan sosialisasi kemandirian.

Masalah : Kurangnya stimulasi dari orang tua.

Kebutuhan : Stimulasi perkembangan motorik halus dan sosiaisasi kemandirian.

Kolaborasi : -

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan kedua dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8
Lembar Penatalaksanaan dan Implementasi (Kunjungan Ke-2)

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP, anaknya	2 Februari 11.00 wib	Menjelaskan pada ibu bahwa: 1. Anak anak belum bisa mempertemuka	Tri Utari	2 Februari 11.05 wib	Ibu telah mengetahui keadaan anaknya saat ini.	Tri Utari

mengalami perkembangan meragukan pada kemampuan motorik halus dan sosialisasi kemandirian.		n dua kubus. 2. Anak belum bisa melambaikan tangan atau bertepuk tangan secara mandiri.				
Ajak anak bermain untuk menstimulasi motorik halus dan sosialisasi kemandirian.	11.10 wib	Mengajak anak bermain kubus dan bertepuk tangan atau melambaikan tangan secara mandiri sebagai bentuk stimulasi untuk menggerakkan tubuh, melatih kemampuan, ketangkasan, kelincahan, kekuatan dan keseimbangan anak	Tri Utari	11.20 wib	1. Anak belum bisa mempertemukan kedua kubus yang ia pegang 2. Anak belum bisa bertepuk tangan atau melambaikan tangan secara mandiri.	Tri Utari
Ajari serta beritahu ibu maksud tujuan dari stimulasi, beritahu juga untuk terus memotivasi dan menstimulasi anaknya dengan semangat..	11.15 wib	Mengajari ibu permainan kubus dan bertepuk tangan atau melambaikan tangan secara mandiri yang bertujuan agar anak dapat menggerakkan tubuh, melatih kemampuan, ketangkasan, kelincahan, kekuatan dan keseimbangannya, serta memberitahu ibu untuk terus memotivasi dan menstimulasi anaknya dengan semangat.	Tri Utari	11.20 wib	Ibu bersedia mengajari anaknya	Tri Utari
Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang dan melakukan konseling.	11.25 wib	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 9 Februari 2021 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah diberikan selama 1 minggu ini.	Tri Utari	11.30 wib	Ibu bersedia dilakukan evaluasi pada tanggal 9 Februari 2021	Tri Utari

C. Catatan Perkembangan II (Kunjungan Ke 3)

Tanggal : 9 Februari 2021

Pukul : 13.00 WIB

Hari ke 14

1. Data Subjektif (S)

Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan anaknya,

Pola kebutuhan dasar anak :

Nutrisi : makan 3x sehari dengan nasi, lauk, sayur & buah

Eliminasi : tidak ada masalah

Aktivitas : bergerak aktif

Istirahat : tidur cukup dan nyenyak

Personal hygiene : mandi 2x sehari pagi dan sore hari

Ibu mengatakan anaknya usia 15 bulan 17 hari, di minggu lalu ibu dan An. T sudah diajari bagaimana cara bermain kubus dan belajar sambil bermain dengan bertepuk tangan dan melambaikan tangan. Ibu sudah melakukan stimulasi yang telah diajarkan, dilakukan setiap hari 2 kali yaitu ingin mandi pagi dan sore selama 10 menit, anak selalu mengikuti instruksi yang telah ibu berikan tetapi ketika di menit terakhir respon An. T berubah menjadi sedikit kesal dan marah, karena anak belum juga bisa melakukannya. Saya tetap memberikan semangat kepada ibu serta menyarankan untuk meneruskan stimulasi dihari selanjutnya dan terus memotivasi agar anaknya bisa tumbuh sesuai perkembangan seusianya.

2. Data Objektif (O)

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP An. T usia 15 bulan 17 hari pada aspek gerak halus dan sosialisasi kemandirian yaitu “Anak belum dapat mempertemukan kedua kubus dan bertepuk tangan atau melambaikan tangannya secara mandiri”.

3. Analisa Data (A)

Diagnosa : An. T usia 15 bulan 17 hari dengan keterlambatan motorik halus dan sosialisasi kemandirian.

Masalah : Kurangnya stimulasi dari orang tua

Kebutuhan : Stimulasi perkembangan motorik halus dan sosialisasi kemandirian

Kolaborasi : -

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan ketiga dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9
Lembar Penatalaksanaan dan Implementasi (Kunjungan Ke-3)

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP anak 8 yang berarti anak belum bisa melakukan apa yang sudah di	9 Februari 13.00 wib	Menjelaskan hasil dari pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP yaitu anak belum bisa mempertemukan kedua kubus dan	Tri Utari	9 Februari 13.00 wib	Ibu mengetahui tentang perkembangan anaknya terutama tentang perkembangan meragukan yang harus segera	Tri Utari

instruksikan.		bertepuk tangan atau melambatkan tangan secara mandiri			ditangani.	
Variasi pemberian stimulasi pada anak	13.05 wib	Ibu memvariasi permainan anak dengan mengajak beberapa temannya agar anak senang dan lebih bersemangat dalam mengikuti permainan kubus dan bertepuk tangan atau melambatkan tangannya secara mandiri .	Tri Utari	13.10 cm	Ibu mengerti dan akan melakukan stimulasi sesering mungkin.	Tri Utari
Ajarkan ibu cara melakukan intervensi stimulasi perkembangan anak untuk mengejar ketertinggalan.	13.15 wib	Mengajarkan ibu cara melakukan intervensi stimulasi perkembangan anak untuk mengejar ketertinggalan.	Tri Utari	13.20 wib	Ibu sudah mengajak teman anaknya dan tampak lebih gembira walaupun ternyata dalam meloncat masih ragu-ragu.	Tri Utari
Ajarkan anak cara melakukan Stimulasi gerak halus dan sosialisasi kemandirian	13.25 wib	Mengajari anak cara menstimulasi gerak halus dan sosialisasi kemandirian : 1. Mengajarkan jenis dan variasi permainan kubus pada anak dan mengajak teman untuk bermain agar anak tidak bosan. 2. Mengajarkan anak untuk bertepuk tangan atau melambatkan tangan secara mandiri	Tri Utari	13.30 wib	Ternyata anak belum bisa mempertemukan kedua kubus atau menyusun kubus, tetapi anak sudah bisa melambatkan kedua tangannya 1. Anak masih belum bisa mempertemukan kedua kubus yang ia pegang. 2. Ternyata anak masih ragu-ragu dalam bertepuk tangan atau melambatkan tangan.	Tri Utari
Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang	15.35 wib	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 16 Februari 2021 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah diberikan selama 1 minggu ini.	Tri Utari	15.40 wib	Ibu bersedia dilakukan evaluasi pada tanggal 16 Februari 2021	Tri Utari

D. Catatan Perkembangan III (Kunjungan Ke-4)

Tanggal : 16 Februari 2021

Pukul : 16.00 WIB

Hari ke 21

1. Data Subyektif (S)

Pola kebutuhan dasar anak :

- a. Nutrisi : makan 3x sehari dengan nasi, lauk, sayur & buah
- b. Eliminasi : tidak ada masalah
- c. Aktivitas : bergerak aktif
- d. Istirahat : tidur cukup dan nyenyak
- e. Personal hygiene : mandi 2x sehari pagi dan sore hari

Ibu mengatakan anaknya usia 15 bulan 24 hari, di minggu lalu ibu dan An. T sudah diajari bagaimana cara bermain kubus dan bertepuk tangan atau melambaikan tangan secara mandiri tetapi sedikit diberi variasi agar anak tidak bosan dan tambah bersemangat dalam mengikuti permainan yaitu mengajak temannya untuk bermain bersama. Dan ternyata setelah dilakukan dengan ibu setiap hari selama seminggu dengan variasi bermain sambil belajar dan bernyanyi samba bertepuk tangan, ibu mengatakan anaknya sudah dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan secara mandiri.

2. Obyektif (O)

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP didapatkan hasil Jawaban YA = 9 dan TIDAK = 1 maka perkembangan An. T adalah "Sesuai"

pada aspek sosialisasi kemandirian yaitu “ An. T sudah bisa melambaikan tangan dan bertepuk tangan secara mandiri”, tetapi pada aspek motorik halus An. T “belum dapat mempertemukan kedua kubus yang ia pegang”.

3. Analisis Data (A)

Diagnosa : An. T usia 15 bulan 24 hari dengan keterlambatan motorik halus

Masalah : Kurangnya stimulasi rutin dari orang tua.

Kebutuhan : Stimulasi perkembangan motorik halus

Kolaborasi : -

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan keempat dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

Tabel 10
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP, bahwa anaknya mengalami perkembangan meragukan pada motorik halus dan sosialisasi kemandirian.	16 Februari 16.00 wib	Menjelaskan pada ibu tentang hasil KPSP anaknya, bahwa anaknya mengalami keterlambatan pada kemampuan gerak halus dan sosialisasi kemandirian.	Tri Utari	16 Februari 16.05 wib	Ibu telah mengetahui keadaan anaknya saat ini	Tri Utari
Ajak anak bermain sambil belajar untuk menstimulasi motorik halus dan sosialisasi kemandirian.	16.10 wib	1. Bermain sambil belajar dalam permainan kubus dengan memberi kubus sambil berhitung disetiap kotak	Tri Utari	16.15 wib	1. Anak belum bisa mempertemukan kedua kubus yang ia pegang. 2. Anak sudah bisa bertepuk tangan dan	Tri Utari

		permainan. 2. Mengajak anak bermain sambil bernyanyi sambil bertepuk tangan .			melambatkan tanggannya secara mandiri.	
Puji ibu dan keluarga atas keberhasilan dalam menstimulasi anaknya.	16.20 wib	Memuji keluarga dengan perkembangan anaknya saat ini.	Tri Utari	16.25 wib	Ibu dan keluarga tampak senang melihat sudah berhasil menstimulasi anaknya	Tri Utari
Anjurkan ibu untuk terus memotivasi dalam menstimulasi anaknya dirumah .	16.30 wib	Menganjurkan ibu agar terus bersemangat untuk tetap melakukan menstimulasi pada aspek motorik halus dan sosialisasi kemandirian untuk merangsang kemampuan anak dalam mempertemukan kedua kubus dan bertepuk tangan atau melambatkan tangan dengan cara ajak bermain setiap hari pada saat ingin mandi pagi dan sore dalam waktu 10 menit.	Tri Utari	16.35 wib	Ibu bersedia untuk terus menstimulasi anaknya	Tri Utari
Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang	16.40 wib	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 23 Februari 2021 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah diberikan selama 1 minggu ini	Tri Utari	16.45 wib	Ibu bersedia dievaluasi pada tanggal 23 Februari	Tri Utari

E. Catatan Perkembangan IV (Kunjungan Ke-5)

Tanggal : 23 Februari 2021

Pukul : 15.00 WIB

Hari ke 28

1. Data Subyektif (S)

Pola kebutuhan dasar anak :

- a. Nutrisi : makan 3x sehari dengan nasi, lauk, sayur & buah
- b. Eliminasi : tidak ada masalah
- c. Aktivitas : bergerak aktif
- d. Istirahat : tidur cukup dan nyenyak
- e. Personal hygiene : mandi 2x sehari pagi dan sore hari

Ibu mengatakan anaknya usia 16 bulan 1 hari, di minggu lalu ibu dan An.T sudah diajari bagaimana cara bermain sambil belajar dalam bermain kubus dengan berhitung disetiap kotak permainan dan bertepuk tangan atau melambaikan tangan sambil bernyanyi. Dan ternyata setelah dilakukan dengan ibu setiap hari selama seminggu dengan memberi reward kepada anak seperti memberi hadiah kecil ketika mampu melakukan gerak motorik halus dan sosialisasi kemandirian sesuai dengan yang diinstruksikan dan memberikan motivasi dan ucapan selamat kepada anak, ibu mengatakan anaknya sudah dapat mempertemukan kedua kubus serta bertepuk tangan atau melambaikan tangan secara mandiri.

2. Obyektif (O)

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP usia 15 bulan didapatkan hasil Jawaban YA = 10 dan TIDAK = 0 maka perkembangan An. T adalah “Sesuai”.

3. Analisis Data (A)

Diagnosa : An. T usia 16 bulan 1 hari dengan perkembangan sesuai dengan usia.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan kelima dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini :

Tabel 11
Lembar Penatalaksanaan dan Implementasi (Kunjungan Ke-5)

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
Tawarkan reward apabila anak mampu melakukan gerak motorik kasar sesuai dengan yang diinstruksikan.	23 Februari 15.00 wib	1. Memberi reward kepada anak ketika mampu melakukan gerak motoric halus sesuai dengan yang diinstruksikan 2. Memberikan motivasi dan ucapan selamat kepada anak karena mampu melakukan apa yang diinstruksikan	Tri Utari	23 Februari 15.05 wib	Anak tampak senang dan termotivasi untuk melakukan instruksi yang diberikan.	Tri Utari
Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan skor KPSP.	15.10 wib	Menjelaskan pada ibu skor KPSP anak 10 yang berarti sesuai.	Tri Utari	15.15 wib	Ibu mengetahui tentang perkembangan anaknya.	Tri Utari
Beri pujian kepada ibu.	15.20 wib	Memberi pujian kepada ibu karena telah mengasuh		15.25 wib	Ibu sangat senang karena berhasil	

		dan menstimulasi anaknya dengan baik.	Tri Utari		menstimulasi anaknya dengan baik.	Tri Utari
Anjurkan ibu untuk melanjutkan stimulasi pada anak.	15.30 wib	Menganjurkan ibu untuk meneruskan stimulasi pada anak yang sesuai dengan perkembangannya	Tri Utari	15.35 wib	Ibu akan melanjutkan stimulasi anak yang sesuai	Tri Utari
Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang	15.40 wib	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 02 Maret 2021 dengan melakukan evaluasi akhir terhadap stimulasi yang telah diberikan selama 1 minggu ini	Tri Utari	15.45 wib	Ibu bersedia dievaluasi pada tanggal 02 Maret	Tri Utari

F. Catatan Perkembangan V (Kunjungan Ke-6)

Tanggal : 02 Maret 2021

Pukul : 15.00 WIB

Hari ke 35

1. Data Subyektif (S)

Ibu mengatakan anaknya usia 16 bulan 8 hari ibu sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya, ibu mengatakan anaknya sudah dapat mempertemukan kedua kubus dan bertepuk tangan atau melambaikan tangan secara mandiri.

2. Obyektif (O)

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Hasil pemeriksaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) usia 15 bulan didapatkan hasil Jawaban YA = 10 dan TIDAK = 0 maka perkembangan An. T adalah “Sesuai”.

3. Analisis Data (A)

An. T usia 16 bulan 8 hari dengan perkembangan sesuai dengan usia.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan kunjungan keenam dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini :

Tabel 12
Lembar Penatalaksanaan dan Implementasi (Kunjungan Ke-6)

Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
Jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan KPSP bahwa skor KPSP anak 10 yang berarti perkembangan anak sesuai.	02 Maret 15.00 wib	Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan KPSP bahwa skor KPSP anak 10 yang berarti perkembangan anak sesuai. Yaitu : a. Anak sudah bisa mempertemukan kedua kubus yang ia pegang b. Anak sudah bisa melambaikan kedua tangannya atau bertepuk tangan secara mandiri.	Tri Utari	02 Maret 15.05 wib	Ibu mengetahui tentang perkembangan anaknya.	Tri Utari
Beri pujian kepada ibu dan menganjurkan untuk tetap stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak.	15.10 wib	Memberi pujian kepada ibu karena telah mengasuh anaknya dengan baik dan meneruskan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak.	Tri Utari	15.15 wib	Ibu sangat senang karena berhasil menstimulasi anaknya dengan baik dan akan melanjutkan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak.	Tri Utari